**BAB VII**

**Risiko dan Mitigasi**

**7.1 Potensi Risiko**

Meskipun proyek digitalisasi ini memiliki banyak keuntungan, terdapat beberapa risiko yang perlu diidentifikasi dan dikelola untuk memastikan keberhasilan implementasinya. Berikut adalah beberapa potensi risiko yang mungkin terjadi:

* Kendala Teknis Selama Pengembangan: Sistem mungkin menghadapi bug, crash, atau masalah kompatibilitas saat pengembangan atau setelah peluncuran.
* Kurangnya Partisipasi Pengguna: Pengguna mungkin enggan beralih dari sistem manual ke digital karena kurangnya pemahaman atau resistensi terhadap perubahan.
* Keterbatasan Anggaran: Biaya pengembangan dan pemeliharaan sistem dapat melebihi perkiraan awal, mempengaruhi kelangsungan proyek.
* Masalah Keamanan Data: Risiko kebocoran atau kehilangan data jika sistem tidak memiliki protokol keamanan yang kuat.
* Keterlambatan dalam Implementasi: Masalah teknis, perubahan kebutuhan bisnis, atau kurangnya koordinasi antar-tim dapat menyebabkan keterlambatan.
* Kurangnya Dukungan Manajemen: Jika manajemen tidak memberikan dukungan penuh, proyek ini mungkin menghadapi hambatan dalam pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya.
* Kurangnya Pelatihan dan Adopsi Sistem: Karyawan yang tidak terlatih dengan baik mungkin kesulitan beradaptasi dengan sistem baru, menghambat adopsi secara menyeluruh.

**7.2 Strategi Mitigasi**

Untuk mengelola risiko-risiko tersebut, beberapa langkah mitigasi yang dapat diterapkan meliputi:

* Pengembangan Bertahap (Agile Methodology): Menggunakan pendekatan pengembangan agile untuk memungkinkan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan kebutuhan bisnis dan mengurangi risiko keterlambatan.
* Pelatihan Intensif untuk Pengguna Kunci: Memberikan pelatihan berkelanjutan kepada pengguna kunci dan staf terkait untuk meningkatkan pemahaman dan adopsi sistem.
* Pengelolaan Anggaran yang Ketat: Menyusun anggaran dengan cadangan untuk menutupi biaya tak terduga dan melakukan evaluasi berkala terhadap pengeluaran proyek.
* Penerapan Keamanan Data yang Kuat: Mengimplementasikan protokol keamanan seperti enkripsi data, autentikasi dua faktor, dan backup data untuk melindungi informasi sensitif.
* Monitoring dan Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi rutin terhadap kemajuan proyek untuk mengidentifikasi potensi masalah sejak dini dan melakukan tindakan perbaikan dengan cepat.
* Keterlibatan Manajemen secara Aktif: Memastikan dukungan penuh dari manajemen melalui komunikasi yang transparan dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan strategis.
* Penyediaan Dokumentasi Lengkap: Membuat panduan pengguna dan video tutorial untuk memudahkan adopsi sistem dan mengurangi resistensi perubahan.

Dengan langkah-langkah mitigasi ini, diharapkan proyek ini dapat berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

